

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah penelitian korelasional. Penelitian korelasional bertujuan mengungkapkan hubungan korelatif antar variabel. Hubungan korelatif mengacu pada kecenderungan bahwa variasi suatu variabel diikuti oleh variabel-variabel yang lain. Dengan demikian, pada rancangan penelitian korelasional peneliti melibatkan minimal dua variabel (Nursalam, 2008).

3.2 Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

a) Variabel Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi.

b) Variabel Bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah *self regulated learning*.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian adalah subjek (misalnya manusia; klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2008). Sejalan dengan itu, Muhidin (2020) berpendapat bahwa populasi diartikan sebagai sekumpulan individu yang memiliki karakteristik yang diidentifikasi dalam variabel penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh kelas XI MIPA SMAN 6 Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 7 kelas dengan jumlah peserta didik sebanyak 242 orang, sebagaimana yang tercantum pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1

**Populasi Peserta Didik dan Nilai Rapor Semester Ganjil Kelas XI MIPA
SMAN 6 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021**

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Nilai Rapor
1	XI MIPA 1	36	80
2	XI MIPA 2	36	80
3	XI MIPA 3	33	79
4	XI MIPA 4	32	78
5	XI MIPA 5	36	80
6	XI MIPA 6	35	80
7	XI MIPA 7	34	81
Jumlah Peserta Didik		242	

Sumber: Guru Biologi Kelas XI MIPA SMAN 6 Tasikmalaya

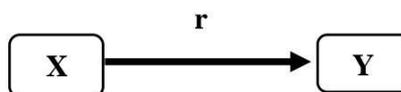
3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2012) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini, sampel ditentukan menggunakan *purposive sampling*. Nursalam (2008) menyatakan bahwa *purposive sampling* disebut juga *judgement sampling* yang merupakan suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya. Sampel pada penelitian ini, yaitu kelas XI MIPA 7 yang berjumlah 34 peserta didik. Alasan memilih kelas XI MIPA 7 sebagai sampel adalah berdasarkan pertimbangan dan rekomendasi dari guru mata pelajaran biologi kelas XI MIPA, dimana sampel yang diambil merupakan kelas yang memiliki nilai rata-rata paling tinggi, sehingga diasumsikan bahwa kelas yang rata-ratanya tinggi sudah memiliki *self regulated learning*.

3.4 Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain korelasional. Menurut Muhidin (2020) desain korelasional bertujuan untuk mengetahui

signifikansi arah dan kekuatan hubungan di antara dua variabel dan/atau memprediksi variabel terikat tertentu berdasarkan skor variabel bebas yang telah diketahui. Desain penelitian korelasi dapat dilihat pada gambar 3.1 sebagai berikut:



Gambar 3.1

Desain Penelitian Korelasional

Sumber: Sugiyono (2017)

Keterangan:

- X : Variabel Bebas (X)
 Y : Variabel Terikat (Y)
 r : Hubungan X dengan Y

Berdasarkan gambar tersebut dapat dijelaskan bahwa dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana korelasi antara *self regulated learning* (X) dengan prestasi belajar (Y) peserta didik kelas XI MIPA SMA Negeri 6 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021.

3.5 Langkah-langkah Penelitian

Secara garis besar, langkah-langkah pada penelitian ini dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu:

3.5.1 Tahap Persiapan

- 1) Pada bulan Oktober sampai November 2020 mencari permasalahan dengan melakukan observasi selama kegiatan PLP untuk melihat kemungkinan permasalahan penelitian dan merancang judul penelitian;
- 2) Pada tanggal 25 November 2020 mendapatkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi mengenai penetapan dosen pembimbing skripsi/tugas akhir;
- 3) Pada tanggal 30 November 2020 mengkonsultasikan judul kepada pembimbing II;
- 4) Pada tanggal 18 Desember 2020 mengkonsultasikan judul kepada pembimbing I;

- 5) Pada tanggal 28 Desember 2020 mengesahkan judul penelitian kepada Dewan Bimbingan Skripsi (DBS);
- 6) Pada bulan Januari hingga April 2021 menyusun proposal penelitian kemudian dikonsultasikan kepada pembimbing I dan II;
- 7) Pada tanggal 25 Mei 2021 melaksanakan Seminar Proposal, dapat dilihat pada gambar 3.2.



Gambar 3.2

Pelaksanaan Seminar Proposal Penelitian

Sumber: Dokumentasi Pribadi

3.5.2 Tahap Pelaksanaan

- 1) Pada tanggal 16 Juli 2021 mengajukan uji validasi instrumen kepada *expert judgement*;
- 2) Pada tanggal 23 Juli 2021 instrumen disetujui oleh *expert judgement*;
- 3) Pada tanggal 24 Juli 2021 melaksanakan uji coba instrumen penelitian di luar kelas sampel untuk mengetahui validitas dan reliabilitas di kelas XII MIPA 1, XII MIPA 2, dan XII MIPA 7 SMAN 6 Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021 melalui *Google Formulir*;

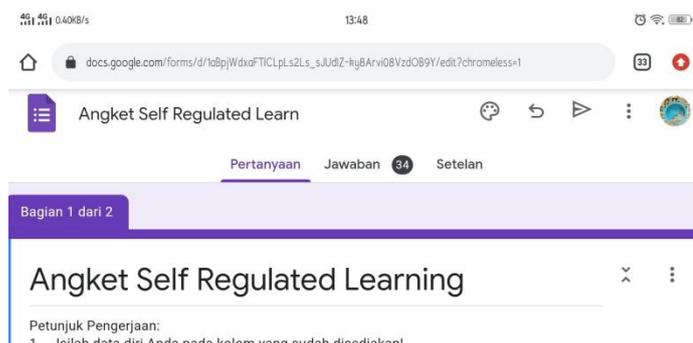


Gambar 3.3

Google Formulir Uji Coba Instrumen Self Regulated Learning

Sumber: Dokumen Pribadi

- 4) Pada tanggal 28 Agustus 2021 melaksanakan pengisian angket *self regulated learning* oleh peserta didik pada kelas sampel di kelas XI MIPA 7 SMAN 6 Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021 melalui *Google Formulir*.



Gambar 3.4

Google Formulir Angket Self Regulated Learning

Sumber: Dokumen Pribadi

3.5.3 Tahap Pengolahan Data

- 1) Pada tanggal 4 September 2021 melakukan pengolahan dan analisis data dari hasil kuesioner yang diisi oleh peserta didik;
- 2) Pada tanggal 5 September 2021 menyusun data hasil penelitian skripsi.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Angket

Angket adalah instrumen yang berisi sejumlah item (no) pernyataan dengan pilihan jawaban yang disediakan terkait dengan intensitas (selalu, sering, jarang, kadang-kadang, tidak pernah) atau persetujuan (sangat setuju, setuju,

kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju) (Muhidin, 2020). Selaras dengan Sugiyono (2012) yang menjelaskan bahwa angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pada penelitian ini menggunakan angket untuk mengukur regulasi diri atau *self regulated learning* peserta didik kelas XI MIPA SMAN 6 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021 dengan 22 pernyataan yang diadopsi dari Pintrich & De Groot (1990).

3.6.2 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2007). Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data prestasi belajar peserta didik berupa nilai rapor peserta didik semester ganjil pada mata pelajaran biologi kelas XI MIPA SMAN 6 Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021 yang diperoleh dari guru mata pelajaran biologi.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa angket.

3.7.1 Instrumen *Self Regulated Learning*

Instrumen *self regulated learning*, yaitu berupa angket sebanyak 22 butir pernyataan yang diadaptasi dari (Pintrich & De Groot, 1990) dan menyesuaikan dengan sekolah SMAN 6 Tasikmalaya. Penyesuaian dilakukan untuk dapat menggali informasi yang mendalam mengenai *self regulated learning* pada diri peserta didik. Setiap peserta didik memilih dengan memberikan tanda centang (√). Angket ini digunakan untuk mengetahui penggunaan strategi kognitif dan regulasi diri peserta didik pada mata pelajaran biologi. Kisi-kisi instrumen *self regulated learning* dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen Penelitian *Self Regulated Learning*

No	Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1	<i>Self Regulated Learning</i>	Penggunaan	1, 2, 4, 6, 7, 8, 9, 12,	13
		Strategi Kognitif	14*, 17, 19*, 20, 22	
		Regulasi Diri	3, 5, 10, 11, 13, 15, 16, 18, 21	9
Total				22

Keterangan: * = Tidak valid dan tidak digunakan

Sumber: Pintrich & De Groot (1990)

Penskoran angket *self regulated learning* menggunakan skala likert yang dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3

Tabel Penskoran Skala Likert Angket *Self Regulated Learning*

No	Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
1	Sangat Setuju	7	1
2	Setuju	6	2
3	Agak Setuju	5	3
4	Netral	4	4
5	Agak Tidak Setuju	3	5
6	Tidak Setuju	2	6
7	Sangat Tidak Setuju	1	7

Sumber: <https://www.efficacy.com/likert-scale/>

Selain angket *self regulated learning*, instrumen lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi prestasi belajar. Prestasi belajar diperoleh dari guru mata pelajaran biologi yang berupa nilai rapor mata pelajaran biologi semester ganjil kelas XI MIPA SMAN 6 Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021.

3.7.2 Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan di kelas XII MIPA SMAN 6 Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021 yang bukan sampel pada penelitian ini, dibantu dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 26 *for windows*. Pelaksanaan uji coba

instrumen bertujuan untuk mengetahui kelayakan instrumen penelitian yang akan digunakan, apakah instrumen penelitian ini memiliki validitas dan reliabilitas yang baik atau tidak.

1) Uji Validitas

Prinsip validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data. Instrumen harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Pada prinsip ini, peneliti harus dapat mempertimbangkan kepada siapa ia bertanya (Nursalam, 2008). Perhitungan validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 26 for windows dengan taraf signifikan 5%.

Berdasarkan hasil analisis instrumen *self regulated learning* sebanyak 22 pernyataan, diperoleh 20 pernyataan yang valid dan dapat digunakan. Sedangkan 2 pernyataan yang lainnya dinyatakan tidak valid dan tidak dapat digunakan. Hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 3.4

Kriteria Validitas Hasil Uji Coba Instrumen *Self Regulated Learning*

No	Korelasi	Kriteria Validitas	Keterangan
1	0,489	Signifikan	Valid/Soal Digunakan
2	0,447	Signifikan	Valid/Soal Digunakan
3	0,617	Signifikan	Valid/Soal Digunakan
4	0,736	Signifikan	Valid/Soal Digunakan
5	0,392	Signifikan	Valid/Soal Digunakan
6	0,770	Signifikan	Valid/Soal Digunakan
7	0,425	Signifikan	Valid/Soal Digunakan
8	0,349	Signifikan	Valid/Soal Digunakan
9	0,511	Signifikan	Valid/Soal Digunakan
10	0,488	Signifikan	Valid/Soal Digunakan
11	0,649	Signifikan	Valid/Soal Digunakan
12	0,452	Signifikan	Valid/Soal Digunakan

13	0,615	Signifikan	Valid/Soal Digunakan
14	0,031	Tidak Signifikan	Tidak Valid/Soal Tidak Digunakan
15	0,729	Signifikan	Valid/Soal Digunakan
16	0,578	Signifikan	Valid/Soal Digunakan
17	0,486	Signifikan	Valid/Soal Digunakan
18	0,310	Signifikan	Valid/Soal Digunakan
19	0,244	Tidak Signifikan	Tidak Valid/Soal Tidak Digunakan
20	0,594	Signifikan	Valid/Soal Digunakan
21	0,572	Signifikan	Valid/Soal Digunakan
22	0,374	Signifikan	Valid/Soal Digunakan

Sumber: Ringkasan Hasil Pengolahan *Software SPSS versi 26 for windows*

2) Uji Reliabilitas

Tujuan dilaksanakannya pengujian reliabilitas instrumen adalah untuk menganalisis konsistensi butir-butir pertanyaan atau pernyataan yang terdapat pada instrumen. Menurut Nursalam (2008) reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan. Untuk menguji reliabilitas tiap instrumen dilakukan dengan menggunakan *software SPSS versi 26 for windows*. Untuk kriteria pengujian reliabilitas instrumen dapat dilihat pada tabel 3.5.

Tabel 3.5

Kriteria Pengujian Reliabilitas Instrumen

No	Reliabilitas	Keterangan
1	$R_{11} \leq 0,20$	Reliabilitas sangat rendah
2	$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Reliabilitas rendah
3	$0,40 < r_{11} \leq 0,70$	Reliabilitas sedang
4	$0,70 < r_{11} \leq 0,90$	Reliabilitas tinggi
5	$0,90 < r_{11} \leq 1,00$	Reliabilitas tinggi sekali

Sumber: Arikunto, Suharsimi (2013)

Berdasarkan hasil analisis reliabilitas instrumen *self regulated learning* dengan menggunakan *software SPSS 26 for windows* diperoleh nilai sebesar 0,896

yang dapat dilihat pada tabel 3.6 dengan kriteria reliabilitas tinggi, sehingga dapat dinyatakan bahwa instrumen tersebut reliabel atau layak digunakan untuk penelitian.

Tabel 3.6

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of items
,896	20

Sumber: *Software SPSS 26 for windows*

3.8 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Data yang diperoleh dari pengumpulan data selanjutnya akan diolah dan dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

3.8.1 Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Data berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05. Uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan dibantu menggunakan aplikasi SPSS versi 26 *for windows* dengan taraf signifikansi 5%.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, sehingga dapat diketahui dua atau lebih variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dilakukan sebagai dasar dari analisis korelasi berupa adanya pola atau model yang linear. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila signifikansi lebih dari 0,05. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 26 *for windows* dengan taraf signifikan 5%.

3.8.2 Uji Hipotesis

Apabila dari hasil uji prasyarat analisis statistik menyatakan bahwa data berdistribusi normal dan linear maka dilanjutkan dengan uji hipotesis. Pada penelitian ini menggunakan uji analisis korelasi *pearson* yang bertujuan untuk

mencari hubungan antar variabel. Analisis dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 26 *for windows* dengan taraf signifikan 5%.

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

3.9.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di kelas XI MIPA 7 SMAN 6 Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021 pada bulan November 2020 – September 2021. Adapun jadwal kegiatan penelitian dapat dilihat pada tabel 3.7.

3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Kelas XI MIPA SMA Negeri 6 Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021 yang beralamat di Jl. Cibungkul No.6, Sukamajukaler, Kec. Indihiang, Tasikmalaya, Jawa Barat 46151. Lokasi penelitian dapat dilihat pada gambar 3.5 sebagai berikut:



Gambar 3.5

Lokasi Penelitian SMA Negeri 6 Tasikmalaya

Sumber: Dokumentasi Pribadi

